

PENINGKATAN EFIKASI DIRI PASIEN TUBERKULOSIS DENGAN MEDIA BUKU SAKU

Anada Intan Pramuji, Mulyaningsih, Dyah Rahmawatie RBU

Anadaintan22@gmail.com

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

RANGKUMAN

Tuberkulosis merupakan salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycrobacterium tuberculosis*. Tuberculosis di Indonesia tahun 2018 ditemukan sebanyak 566.623 kasus, meningkat dari tahun 2017 sebesar 446.732 kasus. Kasus tuberculosis di Jawa Tengah mengalami peningkatan sebesar 143,9 dari tahun 2017 yaitu 132,9. Angka keberhasilan pengobatan tuberculosis semua kasus di provinsi Jawa Tengah (82,7%) jauh dari target minimal (90%). Kota surakarta masuk 10 besar dalam penemuan kasus tuberculosis di jawa tengah. Pengobatan tuberculosis yang lama menimbulkan rasa bosan bagi penderita. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengobatan tuberculosis dari faktor internal adalah efikasi diri atau keyakinan diri untuk sembuh rendah. Efikasi diri penderita yang rendah akan berakibat pada kegagalan pengobatan. Terdapat beberapa media yang dapat digunakan untuk meningkatkan efikasi diri salah satunya buku saku. Buku saku dalam luaran ini berjudul "Peningkatan efikasi diri pasien tuberculosis". Tujuan dari luaran untuk meningkatkan efikasi diri pasien tuberculosis. Buku saku memuat informasi mengenai tuberculosis dan cara meningkatkan efikasi diri, buku saku ini praktis dapat dibawa kemana-mana, dapat disimpan dan dibaca kapan saja, dilengkapi gambar sehingga mempermudah pemahaman pembaca. Buku saku ini memberikan kemanfaatan bagi semua pihak dari pasien, tenaga kesehatan, masyarakat, keluarga. Banyak cara untuk meningkatkan efikasi diri baik mandiri maupun dari dukungan orang lain. Cara mandiri yaitu dengan meningkatkan harga diri, berfikir positif, terapi suportif, melakukan kegiatan positif seperti merias diri. Buku saku ini berlatar belakang warna putih dan hijau terdapat logo universitas 'aisyiyah Surakarta. Warna yang digunakan untuk mendesain buku saku ini

sangat menarik simpel. Luaran buku saku ini akan disahkan dengan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Buku saku ini dapat meningkatkan pengetahuan pembaca sehingga mampu sama-sama membantu meningkatkan efikasi diri pasien tuberkulosis yang ada disekitar lingkungan kita.